

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga e t j e r a n f 0.50 selembar Langg. f 10- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

KMB MENDAKI BUKIT TJURAM

Unie dan ekonomi serta keuangan tetap merupakan kesulitan

Kedatangan wakil-wakil TBA dan KKM menambah kejurigaan terhadap Belanda

Dikawatkan oleh Ketua Umum "Waspada" dari Den Haag

"Kian jelas perundingan kini bagaikan mendaki bukit yang terjal, demikian diterangkan oleh salah seorang anggota Panitia Unie...

Ketika kami berbitjara itu djam duabelas siang dan disaat itu tuan Cochran masuk kehotel Kurhaus, rumah penginapan yang baru dipindah oleh para delegasi Republik tanggal 11-9 karena Hotel Palace tiada mempunyai tempat penidangan buat musim dingin...

Lagi tiap orang yang memperhatikan djalan perundingan dari dekat tentu dapat merasakan bahwa saat mendaki itu disebalkan oleh dua pokok yang masih kabur, pertama soal Unie dan kedua soal keuangan dan ekonomi yang dipergelemp dengan tum buhnya kejurigaan atas maksudmaksud Belanda...

Sepanjang kabar dalam sidangnja sendiri yang terahir, pihak Republik sudah siap menjusun rentjana mengenai Unie dalam rentjana mana tidak ada disebut-sebut soal posisi Ratu sebagai ketua Unie...

Dalam soal keuangan dan ekonomi Republik Indonesia Serikat dimassa datang walaupun telah di kemukakan oleh kalangan Indonesia bahwa soal ini termasuk intern, namun pihak Belanda masih bertahan dengan "oralnote" berisi empatbelas pokok dasar sebagai jg sudah dikemukakannja dalam suatu perundingan informel. Menurut Belanda sebelum kedaulatan diserahkan perlu ada ketentuan dulu bagaimana dasarnya. Dalam soal ini taraf mendaki tjukur djelas dan djusteru dari hasil pembijtaraan ini kian dapat dilihat dengan tegas djurang pendidikan masing-masing. Hanja sedikit beruntung djuga dalam soal ini yang Belanda bersedia untuk mengadakan sematjam perdjandjian sadja dan tidak perlu dilkat dalam piagam Unie...

Presiden Sukarno pertimbangkan pengangkatan penasihat Tapanuli

"Antara" dari Jogja kabarkan, Presiden Sukarno telah menerima kawat dari partai2 di Tapanuli, antara lain dari PNI, Partai Sosialis, Pesindo, Parkindo dan Muhammadiyah yang berisi usul supaya delegasi Republik di KMB diperkuat dan ditambah jumlah penasihat dari Tapanuli. Mengenai hal ini diusulkan Dr.F.L. Lumban Tobing, residen Republik di Tapanuli atau Dr. H. Sinaga dari Tarutung. Usul ini diadjukan ialah berhubungan dengan perginja wakil2 daerah TBA ke KMB. Presiden kini sedang mempertimbangkan usul tsb.

MOSI DIMINTA DIHAPUSKAN PENGIBARAN SANG SAKA DI N. S. S.

Menurut berita dalam surat kabar "Pertja Selatan" sidang Dewan Sumatera Selatan menerima baik dua mosi. Mosi pertama minta pada pemerintah Sumatera Selatan...



Empat orang BFO sedang istirahat, kepitian dengan empat gadis Belanda di Marken. Untuk apa ke Holland? (Gambar: "Het Vrije Volk").

Bld. minta hak veto dlm ekonomi RIS

"AGAR BISA MEMPERLINDUNGI MODAL RAKJAT BELANDA" - kata PEMBANTU "NEW YORK TIMES"

Aneta kabarkan dari New York bahwa agar bisa memperlindungi modal rakjat Belanda yang banyak ditanam di Indonesia dan djuga buat melindungi kedudukan ekonomi vital Belanda di Indonesia, Pemerintah Belanda meminta hak veto yang luas mengenai kehidupan ekonomi dihari depan dari RIS selama negeri ini masih berhutang kepada Nederland.

Demikian dikabarkan seorang pembantu New York "Times" dari Den Haag. Katanja inilah atjara yang terutama didalam rangka2 dari perdjandjian keuangan dan ekonomi yang diadjukan Belanda kepada KMB.

La menulis lebih lanjut bahwa hampir tiap2 atjara dari soal ini dilawan oleh orang2 Indonesia. Sebagai akibatnja dan djuga akibat dari paham yang bertentangan dari hal statuten Unie maka konperensi itu terperosok kedjalan buntu, kata pembantu itu.

KALAU ARIKS BITJARA....!

Dalam suatu konperensi pers di Bogor Johan Ariks menerangkan, bahwa sebahagian terbesar dari rakjat pulau Irian yang sekarang termasuk daerah Belanda telah seludju dengan politik yang diadjukan olehnja.

Selanjutnja Ariks mengulangi lagi keterangannya, bahwa Irian menghendaki suatu status tersendiri dibawah mahkota Belanda. Ia menolak diadakannya emigrasi tenaga2 pekerja Indonesia dan ahli2 Indonesia, karena demikian katanja - Irian hanja menghendaki pimpinan dari orang2 Belanda dan dari orang2 yang bukan orang Indonesia, demikian radio Djakarta.

SIKAP PARTAI MURBA TERHADAP KMB

Dalam suatu interpu dengan Aneta di Jogja, Sukarni, sekretaris djen deral Partai Murba menjatakan, bahwa partainya tetap bersifat pasif terhadap KMB dan partainya djuga akan bergerak dikalangan rakjat se tjara teratur dan tidak akan meninggalkan perdjungan setjara parlementer.

Ssterusnya Sukarni menjatakan pendirian partainya, bahwa partainya tetap siap sedia berunding dengan siapapun asalkan sadja perundingan berdasarkan kemerdekaan Indonesia 100 persen dan penarikan tentera asing dari Indonesia.

KONPERENSI PMI DI JOGJA DIUNDURKAN

Konperensi Palang Merah Indonesia yang sedianja akan dilangsungkan pada tanggal 17 September jg akan datang, berhubungan dengan suatu hal berkenaan dengan persidja pan2 konperensi tersebut harus diundurkan hingga tanggal 6 Oktober yang akan datang, demikian mlnta dikabarkan pada kita.

Sri Sultan tidak mempunyai kesan KMB akan buntu

"Meskipun banjak perbedaan faham antara Republik BFO dan Belanda tentang soal-soal dalam KMB saja tidak mempunyai kesan akan adanya djalan buntu".

Persesuaian faham dengan BFO dipakai sebagai pedoman dan dinegeri Belanda delegasi Republik dan BFO selalu berusaha untuk menjapai persesuaian faham.

Menurut Sultan sudah mendjia di keharusan tentera Belanda di tarik mundur sesudah penjerahan kedaulatan kepada RIS. Tentang kemungkinan serangan dari luar diinjatakan, bahwa tentera Republik tjukup pengalaman perang gerilja dan djawa rakjat pernuh semangat merdeka, karena ini kita sanggup pertahankan tanah air kita, demikian Sultan menurut Aneta.

Daerah jg dikuasai gerilja di Kalimantan: Seluas 2 kali pulau Djawa

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Dalam satu pertjakapan dengan djenderal majoor Suhardjo, yang baru sadja kembali dari penyelesaian peristiwa Kalimantan, beliau menjatakan kepada kita, bahwa sambutan rakjat Kalimantan atas kedatangannya sangat hebat sekali. Njताल bagaimana besarnya minat rakjat kepada Republik disana, hingga waktu saja tiba dimana-mana sadja saja digendong beramai-ramai.

Bagaimana semangat rakjat itu penunjua hendak memperdjoungkan kemerdekaan, dapat kita lihat yang segala usaha angkatan perang yang memproklamirkan daerah Kalimantan itu sebagai satu bagian (propinsi) dari Republik, adalah semuanya mendapat sokongan yang sepenuhnya dari rakjat. Segala belanda dan ongkos2 itu ditanggung oleh rakjat, hingga ini bisa menimbulkan keheranan bagi pihak Belanda sendiri, yang menuduh ini adalah satu gerakan yang dilaksanakan oleh Republik. Sedang kita beranggapan, bahwa itu digerakkan atau ti

dak oleh Republik, ternyata bahwa keinginan rakjat disana sudah tidak suka lagi mendjari rakjat djadjan, mereka djuga ingin bebas dan merdeka sebagai bangsa2 lain. Ini dapat kita persaksikan sendiri bahwa ketika satu upatjara dilakukan, dimana dilagukan Indonesia Raya, maka banjak sekali yang menjtjukan air mata, diantaranya djuga Belanda sendiri, betapa terharunya perasaan mereka dapat melagukan lagu kebangsaanja sendiri. Lebih djauh Suhardjo menjatakan bahwa daerah yang sekarang telah dikuasai oleh gerilja itu ada seluas dua kali pulau Djawa sendiri, dimana Belanda tidak berani mengindjatkan kakinja, pendeknja daerah itu de facto merdeka.

Mengenai pertempuran2 yang sudah terdjadi diinjatakan, bahwa seludju djatnja beliau akan kembali lagi kesana dalam minggu ini djuga guna penyelesaian itu (bata halaman 2), dan perintah penghentian tembak menembak telah disampaikan kepada angkatan ALRI, yang sudah diaku sebagai bagian TNI dibawah pimpinan letnan kolonel Hasan Basri. Perintah cease fire ini umumnya sudah dipatuhi, dan kembalinja saja ke Jogja bisa diharapkan dalam demikian Suhardjo.

Selain itu Suhardjo menjatakan, disana memang perlu tenaga2 yang dapat membimbing fikiran rakjat, dan menjusun pembangunan. Tenaga2 yang berguna banjak diharapkan disana. Daerah yang luas itu masih perlu dibangun bersama-sama.

Konperensi Pesindo Sumatera didaerah pertempuran Bukittinggi

Memperdjoungkan oposisi legal

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bukittinggi.

Dengan mengambil tempat di Kamang, daerah pertempuran Bukittinggi, pada tanggal 2 September '49 dilangsungkan Konperensi Pesindo Sumatera. Dalam pengupasan perspektif politik se karang dan herorientasi struktur organisasi, Pesindo Sumatera meletakkan titik berat perdjoungannya, bukan sadja dalam aktiviteit politik tetapi djuga sbg massa organisasi dalam kebudayaan, keputerian, kepanduan dll.

Pada taraf pertama dihadapipi rasionalisasi anggota angkatan politik di Indonesia dihadapipi sebagai satu fait accompli (keadaan memaksa).

Pesindo Sumatera memperdjoungkan oposisi legal sampai tertjapai kedaulatan Negara yang penuh.

Kongres Pemuda Republik Indonesia (BKPRI) Sumatera, selama tidak dikehendaki konsep koordinasi yang lain di Sumatera.

Dalam konperensi itu Pesindo Sumatera mengambil keputusan:

- 1. Kemerdekaan tidak diperdjoungkan dengan kompromi dengan imperialisme.
2. Kedjadian dan perdjoungkan politik di Indonesia dihadapipi sebagai satu fait accompli (keadaan memaksa).
3. Pesindo Sumatera memperdjoungkan oposisi legal sampai tertjapai kedaulatan Negara yang penuh.

Selanjutnja diputuskan mengutus saudara M. Jusuf Abdullah, Pemimpin Umum II Pesindo Sumatera ke Djawa untuk berhubungan dengan Badan Koordinasi Organisasi2 Pemuda se-Indonesia.

Jogja: Mulai tanggal 23 September Presiden Sukarno akan mengadakan Tjeramah tentang Pantjasila. Tjeramah tersebut akan diadkan ilma kali berturut-turut.



MADIUN menuntut dikembalikan pada Republik

Serombongan menghadap Presiden Desakan2 makin lama makin keras

Oleh Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

SUATU rombongan yang terdiri dari berbagai golongan dari Madiun yang selama aksi militer kedua menjalankan gerilya, pada hari Jumat 2-9 telah tiba di Ibu Kota Republik. Esok harinya mereka menghadap Presiden dengan menjampaikan 7 berbagai resolusi dari golongan2 rakjat dan pegawai di Madiun, yang isinya mendesak kepada Pemerintah Republik supaya Madiun segera dikembalikan kepada Republik.

Resolusi itu tidak hanya datang dari mereka yang selamanya bergerilya saja, tapi pun dari pegawai2 yang sudah bekerja sama Belanda. Resolusi menyatakan tetap taatnja mereka kepada Republik dan Pemerintah. Mereka tak puas kalau tak kirim resolusi. Selain resolusi2 itu, kabarnya akan menjusul lagi lain2 resolusi yang menguatkan, sesuai dengan falsaf 7 dari R-R. statement, menurut falsaf mana daerah Renville akan dikembalikan kepada Republik. Suara desakan2 itu makin lama makin keras sekali.

Kesan-kesan.

Kota Madiun djatuh pada tg. 25 Desember 1948 dgn mendadak. Dikatakan mendadak, karena menurut laporan dari pihak militer, yang selalu mempunyai hubungan dengan lain2 tempat diluar kota Madiun, tentera Belanda masih djauh. Tahu2 datangnya sebulan dari djurusan Sarangan. Hingga salah seorang dari mereka (yang datang dengan rombongan ke Ibu Kota itu) terkejut. Ketika itu ia masih dihotel "Merdeka" Madiun. Dan usaha bumi hangus tidak sempat dijalankan. Hotel itu sendiri ada sedikit kerusakan, yang kini sudah dibetulkan lagi dan ditempati oleh Belanda.

Satu soal yang memang mengganggung djatuhnya Madiun, ialah karena akibat2 "Madiun-affaire" yang terkenal tg. 18 September 1948. Rakjat dan pihak tentera yang masih belum "sembuh" dari pengalaman2 Madiun itu, baik yang mengenai lahir, maupun yang mengenai batinnja, pada permulaan memang merasakan beratnja dengan datangnya tentera Belanda, guna mempertahankan perdjjoangan. Selain itu dari sendjata yang ada di Madiun sebagian sudah dipergunakan oleh pihak PKI dan ketika Siliwangi datang untuk mengembalikan Madiun dari tangan PKI, sebagian pun dari sendjata itu telah terpakai.

Dalam pada itupun susunan pegawai sipil masih mengalami suatu vacuum, karena setelah peristiwa Madiun itu beberapa djawatan Republik belum semuanya terisi dengan lengkap. Walaupun begitu, lama kelamaan rakjat dan tentera disana menjadi biasa dan dapat consolidasi siasatnja kembali untuk melanjutkan perdjjoangan.

Persatuan.

Umunnja persatuan diantara

Surat kiriman

Jth.

Redaksi s.k. WASPADA
P. Pasar P. 126.
di MEDAN

Saudara2 yang terhormat,

Bersama ini saja beritahukan kepada sdr. dengan segala hormet, bahwa salah satu berita B.N. yang disiarkan pada tanggal 7 atau 8 September yang baru lalu yang mengenai kepergian saja ke Jogja untuk mengadakan kontak dengan gerilya dll. sama sekali berdasarkan "pasir lepas" (los zand). Saja hanya pergi sebagai anggota Bond Administratif Per soneel, lain tidak.

Mudah2an kechilafan itu dengan surat saja ini dapat dibanteh dengan mentah2. Lebih baik diika kabar B.N. itu ditiadakan sama sekali saja.

Atas perhatian sdr., sebelum dan sesudahnja saja utjapkan diperbanjak-banjak terima kasih.
Wassalam saja.
A.E. Schmidgall Tellings
(dari Partai Indo-Nasional)

gunakan oleh Pemerintah. Mentjatknja pun selama 6 bulan pen-
dukungan diluar.

Rombongan Madiun itupun heran, ketika di Ibu Kota ada dipakai uang Nica. Ketika mereka mendapat keterangan seperlunja, maka dapatlah hal itu buat semantara dipahami.

Oleh mereka dikatakan, bahwa selainnja mengusahakan persatuan diantara berbagai golongan, pun diusahakan oleh tentera untuk membantras perampok yang selalu mengganggu perdjjoangan.

Lain2 daerah yang akan kembali.

Selain Madiun yang keras mendesak segera dikembalikannja ke Pemerintah Republik, djuga akan menjusul pengembalian itu ialah Solo dan Banjumas.

Suara2 untuk menuntut kembalinja daerah2 tersebut makin lama makin keras.

Hal2 ini mendjadi perhatian Pemerintah Pusat yang mengusahakan terlaksananya falsaf 7.

Pemuda Denpasar dibelakang kongres pemuda se Indonesia

Berpedoman dasar proklamasi 17 Ag. '45

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Denpasar.

Gerakan Pemuda Indonesia pada tanggal 5 Sept. jl telah mengadakan rapat pembentukannya di Denpasar diketuai oleh Anak Bagus Sutedia. Berbagai resolusi yg telah diambil segera di kirimkan kepada pers dan radio, sementara tembusan dari resolusi itu disampaikan pula kepada delegasi Republik, BFO, KPBBI di Djakarta dan sekretariat Pemuda Indonesia di Jogjakarta.

Resolusi itu berbunyi sbb:

- Menjokong resolusi2 yang telah diambil dalam Kongres Pemuda Seluruh Indonesia di Jogjakarta, yang antara lain berbunyi sbb: a. menuntut penarikan tentera Belanda setjepat mungkin dari seluruh Indonesia dengan ketentuan waktu yang pasti, b. dengan tegas menentang setiap usaha untuk mengadakan perang kolonial, c. menjatakan perhatian dan penghargaan kepada mereka yang sudah djajah 17 Agustus 1945 hingga kini masih meringkuk dalam tawanan Belanda, sebagai akibat perdjjoangan pemuda, d. mendesak kepada seluruh wakil2 rakjat Indonesia supaya mem perdjjoangkan pembebasan mereka seiekas mungkin.

- Menjokong manifest pemuda seluruh Indonesia yang dikeluarkan dalam rapat Pemuda Indonesia tersebut diatas yang maksudnja menjusun pembaharuan tekad, tenaga dan fikiran untuk melanjutkan perdjjoangan pemuda seluruh Indonesia, berpedoman: a. Dasar: Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.

- Tudjuan: kesempurnaan Negara Republik Indonesia yang satu, Merdeka, Berdaulat keluar dan ke dalam, yang meliputi seluruh Indonesia termasuk Irian, berdasar Pentja Sila. c. Sembojan: Satu bahasa, baha sa Indonesia. Satu Tanah Air, Tanah Air Indonesia. Satu Negara, Negara Indonesia.

- Lambang Kebangsaan: 1. Lagu Kebangsaan ialah: Indonesia Raya. 2. Bendera Kebangsaan: Sang Merah-Putih.

Makassar: Di Makassar telah didirikan perkumpulan baru dengan nama Patriot yang bertudjuan memberi bantuan kepada bekas tawanan politik. (Aneta).

PERTJETAHAN & TOKO BUKU "ASIA"

PUSAT PASAR No: 48 - MEDAN - TEL: No: 508

- SEDIA MENJUAL DJUZ 'AMMA (KITAB ALIFBATA) DENGAN HARGA JANG MELAWAN
- TERIMA MENTJITAK ETIKET ROKOK
- TERIMA MEMBILIN BUKU TULIS DAN BUKU KAS UNTUK KEPERLUAN SEKOLAH DAN KANTOR.

SAJAMBARA M.E.S.
Mengenai tanggal akhir untuk menjtjatkan nama turut dalam sa-
jambara bulu tangkis yang akan di-
adakan Methodist English School di
kota ini sebagai telah dikabarkan
bermula bahwa ditutup tanggal 12
September, selanjutnja MES meng-
undurkan hingga tanggal 19 Septem-
ber agar sekolah2 jang belum semp-
at mengirim daftarnja dapat turut.
Menurut panitia tersebut sampai se-
karang dari berbagai sekolah sudah
banjak jang memasukkan nama.

SERBA-SERBI DARI BINDJAI

Minat membangunkan partay.

Hari2 jang akhir ini terbetik ka-
bar di Bindjai beberapa kalangan
ada niat untuk mendirikan bebe-
rapa partay antaranja didengar
maksud pendirian Front Nasional
dan P.I.R. partay politik baru itu.

Dibanding dengan masa2 jang
ialu baik sebelum perang maupun
sesudahnja memang kota Bindjai,
waktu ini tampaknya "terdiam" da-
lam soal partay2 ini, dimana sebe-
lumnya tempat ini amat subur de-
ngan partay2, baik jang bersifat
politik ataupun lainnja.

Semoga saja desas-desus wak-
tu jang akhir ini akan dapat melah-
irkan kenyataan, hingga kota Bin-
djai tidak lagi termasuk daerah
jang selamanya ketinggalan.

Pengurus kursus bahasa Arab.

Sebagai jang sudah dimuat da-
lam koran ini beberapa hari jang
lalu, maka pada tanggal 9-9 jbl.
bertempat disekolah Ishlahijah
Bindjai telah dilangsungkan rapat
pembentukan pengurus kursus ter-
sebut serta membitjarkan bepera-
pa rentjana untuk melanjutkan
djalannja kursus itu.

Dalam rapat tersebut telah tersu-
sun pengurus2nja yang terdiri da-
ri: Ketua sdr M. Ishak Akiny, Se-
tia Usaha sdr. M. Amin, Benda
hari sdr. M. Husny, Pembantu2
sdr. Umar dan I.Z. Kadir.
Djuru kursus ialah alustaz Muhd.
Schim.

IKLAN

Utjapan Terima Kasih

Dengan perantaraan surat kabar
ini kami mengutjapkan banjak ter-
ima kasih terhadap paduka tuan2
dan njonja2 jang sudah memberi-
kan bantuannya — baik moreel, mau-
pun materiel — sewaktu mening-
galnja isterj/adik kami Isminah pada
tanggal 9 September jl.

Mudah2an Tuhan akan membalas
kebadjikan paduka tuan2 dan njo-
nja2 itu, amin!

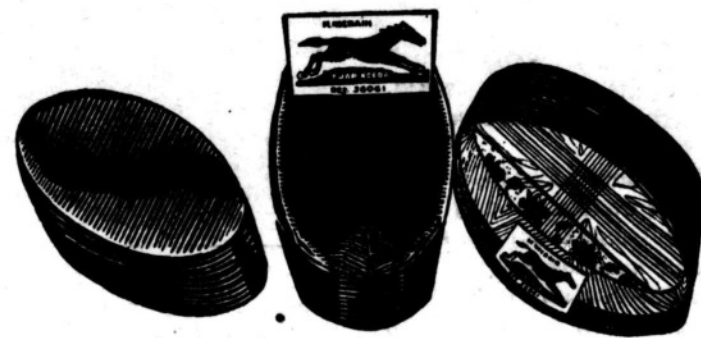
Dari kami :
Surman, suaminja,
Idris, abangnja

Pemberi Tahunan

N. V. Waterleiding Maatschappij "Ajer Beresih" memberi kesempatan untuk memasukan penawaran lelang borongan buat mendirikan 30 rumah, yang mana akan didirikan diatas tanah yang letaknja disebelah Selatan dari Djalan Mahkamah di Medan.

Mereka jang bermaksud untuk turut didalam penawaran lelang borongan ini hendaklah memasukan permintaan dengan surat, sambil memberikan keterangan2 dan bukti2, bahwa ia mempunyai modal tjukup kepada Maatschappij jang tersebut diatas, Djalan Radja 3 di Medan, sebelum tanggal 15 September jang akan datang.

Petji tjap Kepala Kuda



Register No: 27284.

Selamanya disukai orang sebab: Buatannya HALUS — RAPI — KUAT serta tetap disediakan dengan model2 jang paling baru.

Pesanan banjak dengan sedikit tetap diatur dengan rapi.

TOKO PETJI: M. NURAIN

Markstr. No: 1 — Telf: 986 — Medan —

Obat Asia Tionghoa No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kao Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandal djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khau! Mengobati segala penyakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh boleh tjoba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2.—, Orang miskin separo bajaran atau vril, Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari saja di tanggung balik! Sudah dapat pujjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hooddjaks! Sergeant Major KNIL; Commandant Politie! Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra, Waktu sakit diphot: dan sesudah sembuh diphot. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujjian dan photo2.

Surat Pudjian

Saja SAKIT PEKONG (bengkak ditangan dan Betis) sebesar telor litik. Dokter bilang musti dipotong, tapi saja me rasa takut. Belakangan saja dapat kabar dari Conducteur DSM jang serupa penjakitnja dengan saja memberi tau jang Dukun Tionghoa Goh Tie Khau bisa mengobatnja. Dalam tempo 2 minggu saja berobat pada Goh Tie Khau penjakit saja sudah sembuh.

Terima kasih dari saja: KASIM S. KERAH STR. 6 MEDAN

Ibu yang sedang hamil berat pergi ke Rumah Sakit, setelah memintak pertolongan Dokter, tak berapa lama anakpun lahir dengan selamat. Setelah anak lahir. Ajahnja tidak lupa menjuruh minum ANGGUR OBAT "VIGOUR" untuk membersihkan darah2 kotor. Anak sehat Ibu gembira karena selalu minum ini Anggur. Tjobalah sekarang djuga untuk mem buktikannya.



HOOFD DEPOT

TOKO OBAT TJONG MIE

No.: 175 Centrale Pasar
Tel.: No.: 1259.

TOKO OBAT CHUNG MIN

Hakka Straat 34c. —
Tel.: No.: 1453 — MEDAN

